

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di empat Puskesmas Kota/Kabupaten Bandung mengenai indikator Evaluasi Penggunaan Obat pada periode Oktober sampai Desember 2024, dapat disimpulkan bahwa persentase kesesuaian dari 7 indikator dengan standar penggunaan obat yang telah ditetapkan masih bervariasi. Puskesmas Panyileukan memenuhi 4 dari 7 indikator penggunaan obat (57,14%) yaitu sediaan generik, antibiotik pada diare non spesifik dan antibiotik pada ispa non pneumonia dan dokumentasi medication error. Puskesmas Cinunuk memenuhi 3 indikator (42,86%) yaitu sediaan generik, antibiotik pada diare non spesifik dan antibiotik pada ispa non pneumonia. Puskesmas Cibiru memenuhi 5 indikator (71,43%) yaitu item obat per resep, sediaan generik, antibiotik pada diare non spesifik, pemberian oralit dan zink pada diare dan antibiotik pada ispa non pneumonia, sedangkan Puskesmas Majalaya memenuhi 4 indikator (57,14%) yaitu item obat per resep, sediaan generik, antibiotik pada diare non spesifik dan antibiotik pada ispa non pneumonia.

#### **5.2 Saran**

1. Untuk tenaga kesehatan di Puskesmas khususnya Apoteker di Puskesmas Kota/Kabupaten Bandung diharapkan membuat dokumentasi mengenai medication error guna mengevaluasi kesalahan dalam peresepan, kesalahan dalam menerjemahkan resep, kesalahan dalam menyiapkan dan meracik obat serta kesalahan dalam menyerahkan obat kepada pasien.
2. Untuk peneliti berikutnya diharapkan dapat menganalisis data peresepan penggunaan obat periode Januari sampai Desember di fasilitas kesehatan sehingga dapat melihat apakah terdapat pengaruh musiman atau perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu.